

PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022)

Dessy Rahmawati¹⁾, Yeasy Darmayanti²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : dessyrahmawati1222@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis terhadap penghindaran pajak dengan *gender diversity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang didapat adalah sebanyak 23 sampel perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Data di olah dengan menggunakan SPSS 23. Teknik analisis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *gender diversity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan *gender diversity* mampu memoderasi hubungan antara variabel strategi bisnis terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Strategi Bisnis, *Gender Diversity*

PENDAHULUAN

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya untuk menghindari dari kewajiban membayar pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Tindakan ini dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi jumlah pajak terutang atau sama sekali tidak membayarkan pajaknya melalui cara-cara ilegal. Penghindaran pajak dilakukan sebagai akibat dari suatu kesalahan alokasi yang terjadi di dunia nyata, kemerosotan etika bisnis, hilangnya independensi auditor dan intervensi dengan suatu sistem kendali. Mengingat tingginya pendapatan dari sektor pajak, pengoptimalan pendapatan perlu ditingkatkan pemerintah Indonesia untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak.

PT Adaro Energi yakni salah satu contoh perusahaan yang terbukti melakukan praktik penghindaran pajak. Peristiwa penghindaran pajak yang terjadi pada tahun 2019 diduga dikerjakan oleh PT. Adaro Energi Tbk, perusahaan yang dicurigai melakukan strategi penghindaran pajak (tax avoidance). PT. Adaro Energi Tbk dicurigai melakukan penghindaran pajak melalui penggunaan strategi *transfer pricing*. Secara khusus, perusahaan tersebut diduga telah mentransfer keuntungan besar dari Indonesia ke entitas yang berlokasi di yurisdiksi yang menawarkan pembebasan pajak ataupun memiliki tarif pajak yang rendah. Kegiatan tersebut diduga berlangsung antara tahun 2009 hingga 2017. PT. Adaro Energi Tbk dicurigai terlibat dalam praktik ini, yang mengakibatkan pengurangan pembayaran pajak yakni Rp 1,75 triliun ataupun US\$ 125 juta, lebih rendah dari jumlah yang diwajibkan di Indonesia.

Perihal ini menerangkan bahwasanya tingkat kepatuhan pajak perusahaan sangat rendah, yang mana melakukan indikasi terdapatnya harapan guna melaksanakan tindakan penghindaran pajak. Praktik penghindaran pajak dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni strategi bisnis. Perumusan strategi bisnis yakni keputusan manajerial penting yang mendahului pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Pada penelitian ini ditambahkan *gender diversity* sebagai variabel moderasi yang dapat memperlemah hubungan pengaruh dari strategi bisnis terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh [1] strategi bisnis terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan dummy [2] *gender diversity* terhadap penghindaran pajak [3] dan strategi bisnis terhadap penghindaran pajak dimoderasi oleh *gender diversity*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keagenan. Konflik keagenan muncul sebagai akibat dari preferensi risiko yang berbeda antara agen, yang biasanya yakni manajer, dan prinsipal, yang yakni pemilik organisasi. Hubungan antara teori keagenan dan penghindaran pajak berkaitan dengan konsekuensi yang merugikan yang timbul ketika manajemen perusahaan menunjukkan kinerja yang buruk, yang menyebabkan konflik atau masalah keagenan yang merugikan banyak pemangku kepentingan

METODE

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2022 yang di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas 3 kelompok. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi bisnis, dan variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *gender diversity*.

Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif, yakni penelitian dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan prosedur statistik dengan tujuan untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Untuk mengetahui pengaruh variabel moderating dalam suatu penelitian digunakan *Moderated regression analysis* (MRA). Analisis yang dilakukan menggunakan teknik perhitungan statistik dengan bantuan program IBM SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koef. Regresi	Prob	Keputusan
(constant)	0,206	0,000	
Strategi Bisnis	0,013	0,843	Ditolak
Gender Diversity	-0,217	0,003	Diterima
Strategi Bisnis * Gender Diversity	0,637	0,010	Diterima
R-Square	0,228		
Prob (F-statistic)	0,000		

Berdasarkan tabel 2. memperlihatkan bahwa hasil uji koefisien determinasi pada nilai *R Square* sebesar 0,228 ini menunjukkan bahwasanya 22,8% penghindaran pajak dipengaruhi oleh variabel strategi bisnis. Disisi lain sisanya 77,2 % dipengaruhi oleh variabel variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Nilai *prob F* yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dijelaskan bahwasanya strategi bisnis dan *gender diversity* dan interaksi antara *gender diversity* dengan strategi bisnis membawa pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap penghindaran pajak.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel strategi bisnis memiliki nilai sig. 0,843 dimana angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,013 pada strategi bisnis mempunyai arah koefisien positif. Sehingga dapat disimpulkan strategi bisnis yang diproksikan dengan penghindaran pajak berpengaruh positif namun tidak signifikan pada perusahaan sektor energi. Arah koefisien regresi bertanda positif. Hal ini berarti strategi bisnis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak namun memiliki hubungan yang searah. Dari hasil pengujian, dapat terlihat bahwa penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak bergantung dari strategi bisnis apa yang diterapkan oleh perusahaan. Hal ini dapat terjadi jika kita melihat sampel yang diambil masih banyak perusahaan yang tidak menerapkan strategi bisnis yang konsisten. Terkadang dari satu tahun ke tahun selanjutnya bisa menerapkan strategi bisnis yang berbeda. Pada tahun pertama perusahaan bisa menerapkan prospector, kemudian di tahun selanjutnya perusahaan menerapkan defender, begitu pula dengan sebaliknya.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *gender diversity* memiliki nilai sig. yakni 0,003 dimana angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,217 pada *gender diversity* mempunyai arah koefisien negatif. Sehingga dapat disimpulkan *gender diversity* yang diproksikan dengan penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan pada perusahaan sektor energi. Arah koefisien regresi bertanda negatif. Hal ini berarti *gender diversity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak namun tidak memiliki hubungan yang searah.

Sehingga variabel *gender diversity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan adanya kehadiran wanita di dewan perusahaan, dapat mengurangi perilaku oportunistik agen yakni penghindaran pajak. Karena sifat dan karakter dari wanita itu sendiri yang cenderung menghindari resiko dan berperilaku rasional dibandingkan dengan laki-laki

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel strategi bisnis dengan *gender diversity* sebagai variabel moderasi menunjukkan tingkat signifikansi yakni 0,010 dimana angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,637 pada strategi bisnis mempunyai arah koefisien positif. Sehingga dapat disimpulkan *gender diversity* mampu memoderasi strategi bisnis terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi. Perihal ini berarti *gender diversity* mampu memoderasi strategi bisnis terhadap penghindaran pajak. Adanya wanita dalam dewan direksi memberi dampak yang beragam dalam keputusan pelaporan keuangan salah satunya terkait perpajakan. Dengan hadirnya perempuan dalam anggota dewan direksi mampu memberi pandangan yang lebih luas dan menghindari resiko pengambilan keputusan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor energi, *gender diversity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor energi, dan *gender diversity* mampu memoderasi positif dan signifikan strategi bisnis terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi. Dari kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut. Pertama, diharapkan sampel yang digunakan dapat diperluas sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi. Kedua, Periode penelitian dapat ditambah sehingga hasil penelitian dapat menentukan kecenderungan ketepatan waktu dalam jangka panjang. Ketiga, menambahkan variabel intervening untuk memperluas hasil penelitian dan melihat bagaimana pihak ketiga mempengaruhi penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arieftiara, Utama, Wardhani, Dan R. (2019). Analisis Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Penghindaran Pajak. *Naspa Journal*, 18(18), 1.
- [2] Hoseini, M., Safari Gerayli, M., & Valiyan, H. (2019). *Demographic Characteristics Of The Board Of Directors' Structure And Tax Avoidance: Evidence From Tehran Stock Exchange. International Journal Of Social Economics*, 46(2), 199–212. <https://doi.org/10.1108/Ijse-11-2017-0507>
- [3] Zhang, X., Husnain, M., Yang, H., Ullah, S., Abbas, J., & Zhang, R. (2022). *Corporate Business Strategy And Tax Avoidance Culture: Moderating Role Of Gender Diversity In An Emerging Economy. Frontiers In Psychology*, 13, 1–11. <https://doi.org/10.3389/Fpsyg.2022.827553>